

## **BAB IV**

### **PENUTUPAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Terkait untuk penyuluhan penanggulangan gizi buruk oleh Dinas Kesehatan Provinsi Banten, telah dibuat tahap perencanaan. Perencanaan dibuat untuk menetapkan berbagai unsur-unsur komunikasi penyuluhan yang diperlukan. Pada tujuan awal penyuluhan gizi buruk ini Dinas Kesehatan ingin memberikan informasi kepada warga desa leuwidamar terkait pencegahan gizi buruk dan program posyandu karena program tersebut ditujukan untuk warga agar tidak ada lagi balita di desa ini yang masih mengidap gizi yang buruk. Strategi komunikasi yang digunakan oleh Dinas Kesehatan Banten adalah menggunakan strategi komunikasi persuasive yaitu komunikasi yang digunakan untuk mempengaruhi dan meyakinkan orang lain (warga leuwidamar) untuk merubah sudut pandang warga dan meyakinkan warga untuk lebih menjaga kesehatan gizi khususnya untuk anak mereka dan mengubah kebiasaan warga yang masih percaya dukun untuk mempercayai pengobatan kesehatan ke dokter atau tempat kesehatan..

Dalam perencanaan Dinas Kesehatan Banten hanya menerima aspirasi dan saran dari masyarakat. Selanjutnya dalam pelaksanaan penyuluhan terbagi menjadi 2 yaitu penyuluhan secara formal dan penyuluhan secara informal dimana dalam pelaksanaan tersebut segala sesuatu permasalahan masih dalam memberi keputusan atau solusi pada suatu titik masalah. Media yang digunakan oleh penyuluh dalam penyampaian pesan yakni dengan menggunakan LCD Proyektor, leaflet yang disebar di puskesmas-puskesmas desa, pemilihan media tersebut dilakukan dengan menyesuaikan tempat penyuluhan.

Dalam penyampaian pesan oleh Dinas Kesehatan Banten peserta penyuluhan tidak mengalami kesulitan yang cukup banyak, karena pesan yang disampaikan sudah sangat jelas dan dapat dengan mudah dipahami oleh warga, namun penyuluhan kesehatan ini juga tidak luput dari hambatan yang dihadapi beberapa warga yang masih belum paham dengan isi penyuluhan, dikarenakan ada sebagian warga yang memang sulit mengerti Bahasa Indonesia. Bukan hanya itu saja hambatan yang terjadi juga berasal dari diri warga sendiri yang masih sebagian belum dapat langsung menerima dan merasakan dampak dari penyuluhan ini. Namun demikian hasil evaluasi sejauh ini sudah dapat dikatakan bahwa kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik dan lancar, karena tingkat keinginan warga yang mau membawa anaknya datang untuk mengikuti program posyandu semakin meningkat, selain itu Dinas Kesehatan juga melakukan kegiatan sweeping yaitu mendatangi rumah-rumah warga yang tidak sempat membawa anak mereka ke posyandu tujuannya adalah agar program ini berjalan dengan baik dan tidak ada lagi warga desa Leuwidamar yang masih kekurangan gizi atau masalah penyakit gizi lainnya.

## **B. SARAN**

Saran yang peneliti sampaikan dalam program ini yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyampaian program posyandu :

### **1. Saran Untuk Dinas Kesehatan**

- a. Diharapkan penyuluh mampu untuk lebih meningkatkan lagi hubungan keakraban dengan warga dan kader puskesmas agar warga tidak menitikberatkan program kepada penyuluh, sehingga dapat terjadi proses komunikasi yang maksimal yaitu warga tidak merasa sungkan dan meminimalisir adanya salah pengertian.

- b. Diharapkan penyuluh dapat lebih menguasai materi menggunakan bahasa yang lebih disederhanakan dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan juga Bahasa sunda yang halus. Karena masih banyak warga desa leuwidamar terutama yang sudah uzur atau sudah tua tidak mengerti Bahasa Indonesia melainkan mereka masih menggunakan Bahasa sunda sebagai Bahasa kesehariannya tujuannya agar materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh semua kalangan warga desa leuwidamar.
- c. Diharapkan penyuluh dapat menerapkan konsep-konsep perencanaan dengan melakukan survey lapangan yang lebih mendalam, agar menghasilkan kesiapan yang mantap untuk pengambilan keputusan.
- d. Diharapkan penyuluh memiliki rasa intuitif yang tinggi agar kegiatan penyuluhan tidak hanya dilakukan untuk memenuhi tugasnya saja, namun juga memiliki kegigihan untuk memaksimalkan program kegiatannya.
- e. Diharapkan penyuluh dapat memberikan bukti kepada warga tentang isi materi penyuluhan, agar menimbulkan rasa keyakinan warga dan mampu merubah pengalaman masa lalu yang selalu melekat pada diri warga.
- f. Diharapkan untuk lebih giat menjalankan program yang sudah ditetapkan agar masyarakat juga ikut termotivasi dengan aktif mengikuti program tersebut.

## 2. Saran untuk warga

- a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, warga dapat membuka pola pikir yang baru agar tercapainya kesejahteraan mereka di era globalisasi ini.
- b. Diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan yang sudah dibuat oleh pihak dinas kesehatan, tujuannya agar kehidupan bermasyarakat di desa leuwidamar semakin erat dan juga sejahtera.

## 3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, diharapkan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan penyuluhan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Banten dapat meneliti tentang bagaimana pengaruh efektifitas pelaksanaan penyuluhan terhadap warga desa Leuwidamar terkait program lainnya atau kebijakan baru lagi yang dibuat oleh Pemerintah. Dengan begitu dapat membandingkan hasil dari kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Banten terhadap tanggapan yang diajukan oleh warga.